## **BAB 5**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pekerja yang bertugas untuk mengelola limbah medis di RSUD Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari 88 orang memiliki karakteristik Pengetahuan pekerja yang terdiri atas 20 pekerja dengan tingkat Pengetahuan rendah, 31 pekerja dengan tingkat Pengetahuan sedang, dan 37 pekerja dengan tingkat Pengetahuan tinggi. Untuk karakteristik Sikap pekerja, terdiri atas 18 pekerja dengan tingkat Sikap rendah, 21 pekerja dengan tingkat Sikap sedang, dan 49 dengan tingkat Sikap tinggi. Karakteristik Perilaku pekerja terdiri atas 20 pekerja dengan tingkat Perilaku rendah, 21 pekerja dengan tingkat Perilaku sedang, dan 47 pekerja dengan tingkat Perilaku tinggi.
- 2) Tingkat korelasi antara Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja sebesar -0,698, korelasi antara Sikap dengan Kecelakaan Kerja sebesar -0,699, dan korelasi antara Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja sebesar -0,692, yang artinya terdapat tingkat korelasi sedang antar variabel. Berdasarkan uji regresi linear berganda, terdapat pengaruh antara tingginya Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pekerja baik secara parsial dan simultan terhadap menurunnya tingkat Kecelakaan Kerja. Pengaruh tingginya Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku secara simultan terhadap menurunnya tingkat Kecelakaan Kerja berdasarkan nilai *R-Square* adalah 60,9% dan pengaruh paling tinggi adalah Pengetahuan dengan nilai koefisien 0,200.
- 3) Sumber bahaya yang terjadi pada saat proses pengelolaan limbah medis di RSUD Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:
  - Tertusuk jarum hipodermik (suntik)
  - Tertusuk jarum intravena

- Terpeleset/tergelincir
- Terpajan darah atau cairan tubuh
- Gangguan pernafasan
- Iritasi pada kulit atau mata
- Terkena penyakit menular
- Bagian tubuh yang nyeri/terkilir
- Suhu area kerja yang panas (di area *incenerator*)
- Terpapar limbah medis cair
- Tersengat listrik
- 4) Nilai potensi risiko yang dihasilkan pada saat proses pengelolaan limbah medis di RSUD Kabupaten Sidoarjo mulai dari tahap pengambilan limbah medis dari sumber hingga pada tahap proses pengolahan limbah medis, terdiri atas 5 potensi risiko dengan nilai risiko rendah (*low risk*) dan 16 potensi risiko dengan nilai risiko sedang (*medium risk*). Lalu untuk upaya pengendalian risiko berdasarkan hierarki pengendalian risiko, terdapat 3 macam metode yang digunakan yaitu dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Pengendalian Administratif, serta Pengendalian Teknik.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak instansi rumah sakit dan para pekerja adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak rumah sakit menindak memberi Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas keselamatan kerja lain yang sesuai dengan sumber bahaya dan potensi risiko yang ada di tempat kerja.
- 2) Memberikan pelatihan kepada petugas terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Petugas diharapkan melaporkan hal yang meliputi kecelakaan kerja, ketidaknyamanan dengan area kerja, dan fasilitas keselamatan kerja yang kurang memadahi.

- 4) Petugas K3 Rumah Sakit (K3RS) juga melakukan pengawasan terhadap petugas *cleaning service* yang bertugas, terutama pada petugas yang berhubungan dengan pengelolaan limbah medis.
- 5) Pemasangan poster atau gambar yang berhubungan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat-tempat yang mudah dilihat oleh pekerja, agar pekerja tetap waspada dengan keselamatan kerja mereka.

Lalu saran yang diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas atau merubah ruang lingkup penelitian, seperti menjadikan petugas medis sebagai subyek penelitian.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengendalian risiko yang lain, seperti JSA dan HIRADC.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mencari tahu apa saja yang memiliki tingkat korelasi dan pengaruh tinggi atas terjadinya kecelakaan kerja selain tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku, seperti kelelahan, stres, kebisingan, dan pencahayaan.